



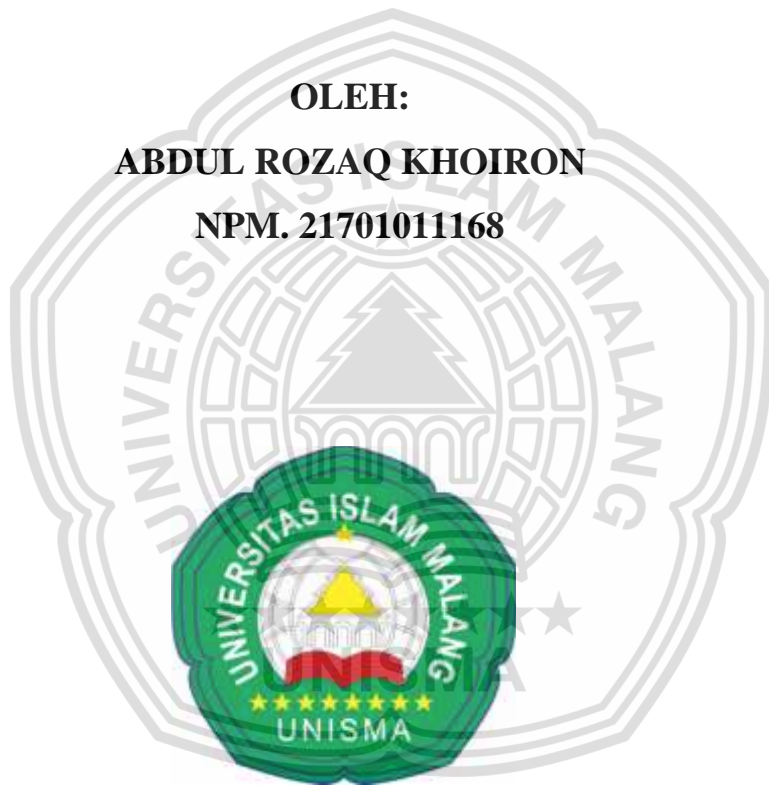
**STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI SMA
NEGERI 9 MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

ABDUL ROZAQ KHOIRON

NPM. 21701011168



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**



**STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI SMA
NEGERI 9 MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**



Oleh:
★★★★★
Abdul Rozaq Khoiron
NPM. 21701011168

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**

ABSTRAK BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS

Khoiron, Abdul Rozaq. 2021. *Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 9 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Dr. H. Muhammad Hanif, M.PdI, Pembimbing 2: Devi Wahyu Ertanti, S.Pd. M.Pd

Kata Kunci: Strategi Guru, Masa Pandemi *Covid-19*, Pembelajaran Jarak Jauh

Penelitian ini bertolak dari strategi yang guru gunakan dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* yaitu pembelajaran jarak jauh (PJJ) agar dapat berjalan secara efektif, efisien, dan optimal serta dapat berlangsung dengan baik.

Penelitian ini bertujuan, Mendeskripsikan strategi guru dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 9 Malang. (1) Mendeskripsikan Perencanaan guru dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 9 Malang. (2) Mendeskripsikan Pelaksanaan guru dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 9 Malang. (3) Mendeskripsikan Evaluasi guru dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 9 Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian tiga orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) , informan waka kurikulum. Teknik pengumpulan data: observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik pengabsahan data: teknik triangulasi. Teknik analisis data: *data reduction* (pemilihan data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: strategi pembelajaran guru: (a) Perencanaan strategi: guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menyesuaikan dengan silabus pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19*. Penggunaan metode pembelajaran berpusat pada metode daring melalui materi yang dikirim oleh guru. Media pembelajaran yang digunakan berbasis multimedia berupa modul *Powerpoint* dan media komunikasi *Platform Efront, Whatsapp Group, Zoom Met* dan *Google Classroom*. (b) Pelaksanaan strategi dilakukan dalam bentuk penyampaian materi, guru menyampaikan materi secara berurutan dari materi yang paling mudah, untuk memaksimalkan penerimaan siswa terhadap materi yang di sampaikan oleh guru, guru juga menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi dan menggunakan media sebagai alat bantu dalam penyampaian materi. (c) Evaluasi dan penilaian: bentuk evaluasi berupa tes tulis, tes lisan, dan tes tugas melalui *Platform Efront, Google Form* dan penilaian dalam bentuk pemberian tugas oleh guru PAI.

Abstract

This research departs from the strategy that teachers use in carrying out learning during the Covid-19 pandemic, namely distance learning (PJJ) so that it can run effectively, efficiently, and optimally and can take place well. This study aims to describe teacher strategies in PAI learning during the Covid-19 pandemic at SMA Negeri 9 Malang. (1) Describe teacher planning in PAI learning during the Covid-19 pandemic at SMA Negeri 9 Malang. (2) Describe the implementation of teachers in PAI learning during the Covid-19 pandemic at SMA Negeri 9 Malang. (3) Describe the evaluation of teachers in PAI learning during the Covid-19 pandemic at SMA Negeri 9 Malang. This study uses a descriptive qualitative approach. The research subjects were three teachers of Islamic Religious Education (PAI) subjects, informants of the waka curriculum. Data collection techniques: observation, documentation and interviews. Data validation technique: triangulation technique. Data analysis techniques: data reduction (data selection), data display (data presentation) and conclusion drawing/verification (drawing conclusions). The results of the study show that: teacher learning strategies: (a) Strategic planning: teachers make lesson plans (RPP) in accordance with the online learning syllabus during the Covid-19 pandemic. The use of learning methods is centered on online methods through material sent by the teacher. The learning media used are multimedia-based in the form of powerpoint modules and communication media for the Efront platform, whatsapp group, Zoom and google classroom. (b) The implementation of the strategy is carried out in the form of delivering material, the teacher conveys the material sequentially from the easiest material, to maximize student acceptance of the material presented by the teacher, the teacher also uses teaching methods that are in accordance with the material and uses the media as a tool in teaching and learning. material delivery. (c) Evaluation and assessment: evaluation forms in the form of written tests, oral tests, and task tests through the Efront Platform, google forms and assessments in the form of giving assignments by PAI teachers.

Kata Kunci: *Strategi Guru, Masa Pandemi Covid-19, Pembelajaran Jarak Jauh.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

SMA Negeri 9 Malang, merupakan salah satu Sekolah Menengah atas yang ada di Provinsi Jawa Timur, yang berdiri pada tanggal 14 Agustus 1993 terletak di Jalan Puncak Borobudur No. 1 Malang. Di SMA Negeri 9 Malang sama pada umumnya dengan sekolah yang lain di tempuh dalam waktu 3 tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X sampai kelas XII.

Pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama Islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama Islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari-hari.

Strategi adalah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran adalah tindakan guru melaksanakan rencana mengajar. Yaitu, pembelajaran yang dilakukan oleh guru selalu terarah, efektif, dan efisien, sehingga peserta didik bisa lebih mudah dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan. Artinya, usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pembelajaran (tujuan, bahan, metode, dan alat, serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi para siswa untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Strategi pembelajaran daring berfokus pada kegiatan belajar yang tidak jauh beda dengan strategi pembelajaran tatap muka. Hanya saja pendidik maupun pihak peserta didik, bertatap muka secara *Online* dengan menggunakan beberapa aplikasi tertentu seperti *Efront, Elearning, teams, Zoom Met, Google Meet, Google Drive, Google Classrrom, Instagram, Youtube* bahkan aplikasi chat *Whatsapp*.

Untuk mengatasi masalah diatas, maka pada pemilihan strategi pembelajaran oleh guru perlu memperhatikan karakteristik dan kondisi siswa sesuai dengan materi yang terkait, serta sangat diperlukan adanya strategi pembelajaran yang disusun secara sistematis dan semenarik mungkin sehingga dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.

Strategi dalam pembelajaran daring PAI itulah yang kemudian akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini, namun fokusnya pada strategi pembelajaran PAI, analisis terhadap strategi pembelajaran tersebut dilakukan di SMA Negeri 9 Malang, atau dengan kata lain dalam penelitian ini akan melihat bagaimana strategi pembelajaran daring PAI dalam mengoptimalkan pembelajaran di situasi dan kondisi merebaknya pandemi *Covid-19*.

Penerapan pembelajaran daring ini menuntut kesiapan bagi kedua pihak, baik itu dari penyedia layanan pendidikan atau dari peserta didik sendiri. Bagaimana juga, pembelajaran secara daring dan jarak jauh membutuhkan bantuan teknologi yang mumpuni dan dapat diakses dengan mudah.

Setiap individu memiliki potensi dalam dirinya, dan untuk mengaktualisasikan serta memfungsikan potensi itu diperlukan pendidikan. Pendidikan adalah suatu proses manusia untuk meningkatkan harkat martabat dan taraf kehidupan, karena pada dasarnya manusia mempunyai kecenderungan agar memperoleh kehidupan yang baik. Pendidikan sebagai proses pembelajaran nyata telah dialami manusia sejak dilahirkan dan berlangsung terus menerus sepanjang kehidupan. Begitu pentingnya pendidikan bagi manusia, karena tanpa adanya pendidikan manusia tidak dapat berkembang sejalan dengan cita-citanya untuk maju, mengalami perubahan, sejahtera dan bahagia sebagaimana pandangan hidup mereka. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana pencapaiannya.

Melalui pendidikan, setiap individu mampu untuk mengembangkan potensi diri serta kepribadian menuju kedewasaan dan kemandirian. Pendidikan akan membuat manusia selalu berusaha mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan pertama berasal dari keluarga dan lingkungan sekitar kemudian dilanjutkan ke jenjang pendidikan formal di sekolah. Dalam pembelajaran formal di sekolah pada umumnya dilakukan di dalam kelas berlangsung melalui pembelajaran tatap muka. Pembelajaran tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi langsung antara peserta didik dan guru. Dalam proses mengajar diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan seperti mendengarkan, berdiskusi, memproduksi

sesuatu, menyusun laporan, memecahkan masalah dan lain sebagainya. Keaktifan peserta didik itu dapat secara langsung diamati seperti mengerjakan tugas dan berdiskusi, akan tetapi ada juga yang tidak dapat diamati secara langsung seperti menyimak dan mendengarkan.

Adanya perubahan proses pembelajaran di tengah pandemi ini tentu menjadi suatu tantangan tersendiri bagi seluruh lembaga pendidikan terlebih bagi guru. Guru merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan dalam usaha keberhasilan pembelajaran. Agar seorang guru dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, maka seorang guru harus mengetahui dan memiliki gambaran yang menyeluruh mengenai bagaimana proses belajar mengajar itu terjadi, serta langkah-langkah apa yang diperlukan sehingga tugas-tugas keguruan dapat dilaksanakan dengan baik dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan, terlebih lagi jika mengalami kendala-kendala yang tak terduga.

Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan menjadi salah satu kendala mendasar yang disebabkan oleh kurang siapnya guru sebagai tenaga pendidik dalam mengelola PJJ sehingga berpengaruh terhadap pencapaian pembelajaran. Dengan melihat hal tersebut, salah satu upaya yang perlu dilakukan guru adalah tentang "strategi belajar mengajar". Dengan memiliki strategi, seorang guru akan mempunyai pedoman dalam bertindak yang berkenan dengan berbagai alternatif pilihan yang dapat ditempuh. Sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara sistematis, terarah, lancar dan efektif.

Strategi mengajar pada masa pandemi *Covid-19* tentu berbeda dengan strategi yang biasa dilakukan sebelum adanya pandemi. Seperti yang kita ketahui pembelajaran pada masa pandemi dilakukan secara jarak jauh atau *Online*. Hal ini tentu menjadi situasi tak terduga yang dihadapi oleh guru maupun peserta didik. Kegiatan belajar mengajar harus dipersiapkan seperti memilih media pembelajaran yang tepat, membuat video mengajar secara virtual, memilih aplikasi yang mudah diakses dan dipahami bersama tentu tidak mudah dilakukan. Oleh karena itu, di SMA Negeri 9 Malang mempunyai domain web pembelajaran yaitu *Efront* untuk mempermudah proses pembelajaran di sekolah tersebut. Agar PJJ secara *Online* dapat dipahami siswa dengan baik maka diperlukan strategi guru dalam menyampaikan materi, karena guru tidak dapat mengamati secara langsung sikap dan tingkah laku peserta didik dalam menerima materi.

SMA 9 Negeri Malang sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang menerapkan PJJ. Dari kondisi ini berbagai upaya dilakukan sekolah untuk dapat melakukan pembelajaran yang efektif dan efisien. Guru sebagai pendidik dituntut untuk melakukan aktivitas belajar mengajar melalui PJJ atau *Online*. Pembelajaran *Online* ini sendiri membutuhkan kreativitas dan inovasi dari pendidik, sehingga pembinaan, transfer pengetahuan, dan keterampilan dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul skripsi: “Strategi Guru dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di SMA Negeri 9 Malang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari uraian penulis yaitu: di SMA Negeri 9 Malang adanya *Platform Efront* yang mana aplikasi ini di buat oleh sekolah untuk pembelajaran daring/*Online* maka dari situ penulis tertarik dengan ini maka penulis mengambil yang berjudul strategi guru dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 9 Malang karena judul ini sangat menarik di SMAN 9 Malang maka ada beberapa permasalahan yang penulis rumuskan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi perencanaan pembelajaran PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 9 Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 9 Malang?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 9 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian dan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian “Strategi guru dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 9 Malang” adalah untuk:

1. Mendeskripsikan perencanaan guru dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 9 Malang.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan guru dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 9 Malang.

3. Mendeskripsikan evaluasi guru dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 9 Malang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, yaitu gambaran dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pendidik terkait strategi dalam mengajar, terutama dalam pembelajaran secara *Online*.
2. Secara praktis:
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan atau kemampuan tentang strategi pembelajaran.

- b. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat bagi SMA Negeri 9 Malang sebagai pedoman bagi kepala sekolah dan guru sebagai gambaran diharapkan dapat menjadi referensi bagi setiap kalangan pendidikan baik lembaga, kepala sekolah, guru, peserta didik, mahasiswa dan masyarakat dimanfaatkan sesuai kepentingan masing-masing.

E. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini perlu kiranya ditegaskan beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini.

Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam daring adalah inovasi pembelajaran yang dilakukan salah satu sekolah dimasa pandemi *Covid-19*, tetap melakukan pembelajaran dengan berbagai inovasi dalam pembelajaran. Materi pembelajaran pendidikan agama Islam tentang “Aku

selalu dekat dengan Allah SWT”. Pembelajaran di masa pandemi *Covid-19*, setelah munculnya wabah *Covid-19* di belahan bumi, maka sistem pendidikan pun mulai mencari suatu inovasi untuk proses kegiatan belajar mengajar, menteri pendidikan menganjurkan seluruh kegiatan di institusi pendidikan harus jaga jarak dan seluruh penyampaian materi akan disampaikan di rumah masing-masing.

Jadi strategi disini adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Jika dikaitkan dengan pembelajaran, strategi diartikan sebagai pola umum kegiatan dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam penelitian ini strategi yang dimaksud ialah strategi dalam pembelajaran dimasa pandemi *Covid-19* yang tentunya berbeda dengan strategi pembelajaran pada umumnya khususnya pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 9 Malang.

Proses perencanaan harus dilakukan secara optimal agar kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bisa sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan.

Proses pelaksanaan melibatkan dua pihak utama, yaitu pendidik (guru) dan peserta didik. Kerja sama antara kedua belah pihak akan menentukan ketercapaian kompetensi lulusan.

Proses evaluasi memegang peranan penting, yaitu sebagai pengukur keberhasilan pembelajaran. Pada tingkat satuan pendidikan, salah satu pilar penilaian yang bisa digunakan adalah penilaian kelas.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, dengan judul “Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 9 Malang”. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi *Covid-19* yaitu membuat prota, promes, silabus dan RPP secara satu persatu per materi, yang disesuaikan dengan silabus pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Penggunaan metode pembelajaran berpusat pada metode daring melalui materi yang sudah dikirim oleh guru. Media yang digunakan adalah media berbasis multimedia dan media komunikasi
2. Pelaksanaan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi *Covid-19* yaitu dilakukan dalam penyampaian materi guru menyampaikan materi secara berurutan dari materi yang paling mudah dahulu, untuk memaksimalkan penerimaan siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru, maka guru menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi dan menggunakan media sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran.
3. Evaluasi guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi *Covid-19* yaitu evaluasi dilakukan setiap akhir pembelajaran,

berakhirnya setiap materi pembelajaran, penilaian tengah semester, penilaian akhir tahun, untuk mengetahui kemampuan setiap siswa pada saat kegiatan belajar di rumah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian di atas, maka terdapat saran dari peneliti mengenai “Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di SMA Negeri 9 Malang”, diantaranya:

1. Perencanaan agar lebih menarik lagi selain membuat video pembelajaran maka guru juga harus melakukan perencanaan *videocall* melalui aplikasi *Whatsapp* maupun *Zoom Met* dalam satu minggu sekali ataupun dua minggu sekali supaya guru juga dapat memantau perkembangan siswanya lebih maksimal. Pada sebelum pembelajaran dimulai sebaiknya orangtua diminta lebih memantau dan mendampingi siswa untuk belajar di rumah, supaya siswa dapat belajar lebih fokus, serta siswa dapat lebih disiplin dalam pengumpulan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
2. Pelaksanaan guru juga harus membantu siswa memahami dengan jelas semua permasalahan dalam kegiatan pembelajaran, juga membantu siswa untuk memahami suatu konsep atau dalil, juga membantu siswa untuk memahami tingkat pemahaman siswa dalam menerima pembelajaran dan melibatkan siswa untuk berpikir.
3. Evaluasi guru yaitu memberikan evaluasi materi yang telah diberikan kepada siswa supaya guru juga mengetahui batas kemampuan siswa pada saat pembelajaran di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Prasetya, J. T. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, Z. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya.
- Daradjat, Z. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan & Kebudayaan. (1996). *Pedoman Kerja Pelaksanaan Supervisi*. Jakarta: Dirjendikdsmen.
- Dian Andayani, A. M. (2006). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi) Kurikulum 2004*. In *Cet.*
- Djamarah, S. B., & Aswan. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2016). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, I., Ginanjar, A., & Setiawan, A. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli*. *Jurnal Kependidikan Jasmani Dan Olahraga*.
- Husamah. (2014). *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. In معرفت اديان.
- Isroqmi, A. (2020). *Pentingnya Penguasaan Beberapa Aplikasi Komputer Bagi Dosen di Pembelajaran Daring Berbasis Moodle*. *Prosiding, Seminar Nasional*.
- Masitoh, D. L. (2009). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Agama Islam Depag.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin. (2014). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Kependidikan*.
- Prabowo, S. L., & Nurmaliyah, F. (2010). *Perencanaan Pembelajaran pada Bidang Studi, Bidang Studi Tematik, Muatan Lokal, Kecakapan Hidup, Bimbingan dan Konseling*. Malang: UIN Maliki Press.
- Prawiradilaga, D. S. (2016). *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri.

Rahardjo, S., & Gudnanto. (2011). *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Kudus: Nora Media Enterprise.

Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

Sanjaya, W. (2008). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan / Wina Sanjaya*. In 1. *MODEL PEMBELAJARAN
2. BELAJAR DAN MENGAJAR, Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan / Wina Sanjaya*.

Sudarsana, i Ketut, D. (2020). *Covid-19 Prespektif Pendidikan*. In *Yayasan Kita Menulis*.

Sugiyono. (2017). Sugiyono, *Metode Penelitian. Penelitian*.

Sumarno. (2020). *Adaptasi Sekolah Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Smp Muhammadiyah Karanggeneng Kabupaten Lamongan)*. *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo*.

Suriansyah, A. (2015). *Pengembangan Pembelajaran Berbasis TIK (Proses Dan Permasalahannya)*. *Jurnal Paradigma*.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

